

## INTISARI

Nama : Elizabeth Sinta Ivana Giovani  
NPM : 201711091  
Judul : Gambaran Fungsi Kognitif pada Pasien Strok di Poli  
Penyakit Saraf Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta  
Tanggal ujian : 05 Februari 2020  
Pembimbing : Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns.,M.Kep  
Jumlah pustaka : 39 halaman (2009-2019)  
Jumlah halaman : xii, 92 halaman, tabel, lampiran

Stroke merupakan gangguan pada aliran darah di otak yang mengakibatkan gangguan fisiologis otak sehingga terjadi kelumpuhan pada saraf. Kerusakan sel pada otak dapat menyebabkan kecacatan fungsi sensorik, motorik, maupun kognitif. Fungsi kognitif sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dengan fungsi kognitif yang normal kita dapat memusatkan perhatian, mengingat, memecahkan suatu masalah, dan memiliki fungsi perencanaan yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran fungsi kognitif pada pasien strok di Poli Penyakit Saraf Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada sejumlah 1.138 responden. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan sampel 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner INA-MoCA. Hasil penelitian terhadap 30 pasien strok di Poli Penyakit Saraf Rumah Sakit Panti Rapih dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa kurang dari separuh 43% responden berada pada umur lebih dari 66 tahun, lebih dari separuh 56,7% responden berjenis kelamin laki – laki, lebih dari separuh 53,3% responden dengan tingkat pendidikan  $\leq 12$  tahun, sebagian besar 83,32% responden mengalami strok infark, dan lebih dari separuh 66,7% responden dengan lama strok lebih dari enam bulan. Fungsi kognitif responden menunjukkan bahwa sebagian besar 76,7% responden berada pada fungsi kognitif kurang. Menunjukkan bahwa lebih dari separuh 56,7% responden berada pada aspek visuospasial kurang, sebagian besar 93,3% responden berada pada aspek penamaan normal, lebih dari separuh 70% responden berada pada aspek atensi normal sebagian besar 90% responden berada pada aspek bahasa kurang, lebih dari separuh 63,3% responden berada pada aspek abstraksi normal, lebih dari separuh 60% responden berada pada aspek memori kurang, dan sebagian besar 96,7% responden berada pada aspek orientasi normal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk lebih memperhatikan pemeriksaan fungsi kognitif pada pasien strok sehingga dapat dilakukan deteksi dini dalam membantu dan mengatasi tanda gejala dari gangguan penurunan fungsi kognitif. Tes fungsi kognitif dilakukan secara berkala setiap empat minggu.

Kata kunci : strok, fungsi kognitif, *INA-MoCA*